

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembinaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan Budaya Religius melalui Shalat Fardhu dan Shalat Sunnah terwujud dengan baik dengan cara mengembangkan Strategi Pembiasaan, Strategi menggunakan Kartu Shalat, Strategi pemberian motivasi, Strategi pemberian materi, Strategi pembinaan kedisiplinan , Pembinaan yang dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam dalam menerapkan budaya religius melalui dzikir dapat terlaksana dengan baik dengan cara mengembangkan strategi Demonstrasi (praktek), Strategi Maudzah (nasehat), Strategi Pembiasaan.
2. Faktor yang mempengaruhi pembinaan keagamaan terhadap siswa untuk menciptakan suasana religius di SD Negeri Se-Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai adalah partisipasi dari orang tua, masyarakat atau lingkungan dan sekolah sendiri.

#### B. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan penelitian di atas, maka diajukan beberapa saran terutama kepada pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Dinas Pendidikan pemuda dan Olahraga, sebagai lembaga yang secara teknis menaungi lembaga pendidikan, hendaknya mendukung dan menetapkan kebijakan agar lembaga-lembaga pendidikan terus meningkatkan

komitmennya dalam mengembangkan nilai-nilai keagamaan melalui penciptaan budaya religius, sehingga pengembangan nilai-nilai Islami benar-benar tertanam pada diri seluruh warga sekolah

2. Kepala SD Negeri se- Kecamatan Bukit Kapur .
  - a. Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi sekolah, disarankan pengembangan kebijakan sekolah juga diarahkan pada peningkatan mutu kegiatan keagamaandalam rangka internalisasi nilai-nilai keagamaan.
  - b. Menggerakkan seluruh stakeholder yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan untuk menuju lembaga pendidikan yang berbudaya sekolah yang unggul
3. Guru Pendidikan Agama Islam , merancang pengembangan pendidikan agama islam yang efektif supaya internalisasi nilai-nilai religius kepada peserta didik bisa berlangsung holistic dan komprehensif
4. Peneliti berikutnya, memperhatikan beberapa kelebihan dan keunikan pengembangan budaya religius menjadi budaya religius di lembaga pendidikan yang bukan dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.